

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu teknologi kesehatan, jumlah persalinan dengan prosedur operasi *sectio caesarea* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010, angka persalinan dengan prosedur *sectio caesarea* dari seluruh provinsi di Indonesia sebesar 15,3%. Selain dikarenakan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, khususnya di bidang obstetrik yang dapat mendeteksi kelaian fetal maupun maternal sehingga dapat memberikan opsi persalinan yang tepat bagi ibu. Hal-hal lain yang meningkatkan tingkat persalinan *sectio caesarea* yakni seperti peningkatan ibu hamil dengan usia lanjut, riwayat prosedur sesar sebelumnya pada ibu multipara, ibu hamil dengan berat badan berlebih (obesitas), dan bedah sesar tanpa indikasi jelas seperti keinginan untuk melahirkan pada tanggal tertentu.

Menurut data Riskesdas 2018, terdapat 15,3% persalinan yang dilakukan melalui prosedur *sectio caesarea*. Data tersebut juga menunjukkan bahwa DKI Jakarta menempati sebagai Provinsi dengan angka persalinan melalui *sectio caesarea* sebanyak 27,2%, disusul oleh Kepulauan Riau 24,7%, Sumatera Barat sebanyak 23,1%. Dan angka persalinan dengan metode operasi caesar di Jawa Timur sebesar 22,4% (Departemen Kesehatan RI, 2019).

Tindakan pembedahan operasi *sectio caesarea* tidaklah tanpa risiko, komplikasi yang dapat terjadi akibat dari tindakan persalinan ini yakni seperti infeksi luka operasi, komplikasi anestesi, infeksi masa nifas, perdarahan, *deep vein thrombosis*, hingga kematian. Risiko kematian yang timbul tiga kali lebih besar pada bedah sesar dibandingkan dengan persalinan normal. Besarnya risiko ini pula yang menyebabkan timbulnya ansietas berlebih pada Ibu yang hendak melaksanakan prosedur *sectio caesarea*.

Perbedaan tingkat risiko komplikasi antara proses persalinan normal dan persalinan dengan prosedur *sectio caesarea* menimbulkan rasa kekhawatiran berlebih pada Ibu sehingga mengakibatkan ansietas. Karena pada dasarnya, ansietas merupakan bentuk respon yang ditunjukkan oleh individu ketika mengalami situasi tertentu yang dianggap mengancam yang merupakan suatu perkembangan situasi, perubahan dan pengalaman baru (Benjamin J, 2010). Ansietas yang dirasakan oleh Ibu dengan persalinan sesar lebih besar daripada ansietas yang dirasakan oleh Ibu dengan persalinan normal (Fajrini, 2016)

Beberapa penelitian yang memiliki kaitan dengan persalinan, salah satunya yang dilakukan oleh Lestari (2012) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap yang ditunjukkan oleh ibu hamil terhadap tanda-tanda bahaya kehamilan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Zamriati (2013) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara umur, paritas, dan pengalaman traumatis dengan tingkat ansietas pada ibu hamil yang hendak melakukan persalinan.

Kecemasan sebelum tindakan bedah sesar dapat berdampak terhadap peningkatan konsumsi anestesi intraoperatif, peningkatan kebutuhan akan analgesi pasca operasi, perubahan pada sistem imun dan juga perkembangan infeksi. Sebagai pencegahan, maka diperlukan untuk mengidentifikasi kecemasan pada ibu sebelum bedah sesar sehingga dapat mengoptimalkan proses persalinannya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai asuhan keperawatan dengan masalah aniestas pada ibu pra *sectio caesarea* di RSUD. Anwar Medika Krian.

1.2 Batasan Masalah

Asuhan Keperawatan dengan Aniestas pada ibu pra *Sectio Caesarea* di RSUD Anwar Medika Krian.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah bagaimana Asuhan Keperawatan dengan masalah Aniestas pada Ibu Pra *Sectio Caesarea* di RSUD Anwar Medika Krian.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Utama

Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Asuhan Keperawatan ibu pra *Sectio Caesarea*.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian terhadap ibu pra operasi *sectio caesarea*;
2. Merumuskan diagnosa keperawatan terhadap ibu pra operasi *sectio caesarea*;

3. Menyusun perencanaan keperawatan ibu pra operasi *sectio caesarea*;
4. Melaksanakan implementasi sesuai dengan masalah keperawatan ibu pra *sectio caesarea*;
5. Mengevaluasi Asuhan Keperawatan yang telah diberikan kepada ibu pra operasi *sectio caesarea*.

1.5 Manfaat Penulisan

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam memberi asuhan keperawatan serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama bangku kuliah
2. Sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Diploma III Keperawatan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi ibu
Hasil penelitian ini dapat memberikan wacana bagi partisipan dan keluarga untuk menambah pengetahuan tentang pra operasi *sectio caesarea* yang mengalami kecemasan.
2. Bagi Institusi
Digunakan sebagai tambahan wacana dan referensi sehingga dapat menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada klien pra operasi *sectio caesarea* yang mengalami kecemasan.